PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA SISWA KELAS IV SDN DOMASAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

Oleh :

SINDI ATMA YANTI
NPM: 11.1.01.10.0328

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SINDI ATMA YANTI
NPM: 11.1.01.10.0328

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA SISWA KELAS IV SDN DOMASAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui

Tanggal: 20 Agustus 2015

Pembimbing I

Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd
NIDN. 0721048003

Pembimbing II

Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 707086301

Skripsi oleh:

SINDI ATMA YANTI
NPM: 11.1.01.10.0328

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA SISWA KELAS IV SDN DOMASAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Agutus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Heru Budiono, M.Pd	
3. Penguji II	: Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setywati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA SISWA KELAS IV SDN DOMASAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SINDI ATMA YANTI

11.1.01.10.028

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e-mail: chindy_atma@ymail.com , muhamadbasori45@yahoo.com

Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd , Heru Budiono, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Sindi Atma Yanti : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015. Kata kunci : Metode Demonstrasi, pembelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 tanpa menggunakan metode demonstrasi. 2) Mengetahui kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode demonstrasi. 3) Mengatahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design (One Group Pretest-Posttes Design).* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester 2 SDN Domasan Kabupaten Tulungagung. Teknik penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, sedangkan instrumennya berupa soal objektif, yaitu terdiri dari soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa nilai t-hitung (6.445) > nilai t-tabel (2.093) dan nilai rata-rata kelas 83,05 > 70 (KKM) mata pelajaran IPA. Artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, pembelajaran IPA.

I. LATAR BELAKANG

Secara tidak langsung pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar. Setidaknya belajar dapat membuat orang yang tidak tahu menjadi tahu. Artinya, seseorang yang tidak tahu menjadi tahu harus melewati suatu proses yang disebut belajar.

Pada dasarnya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diharapkan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berfikir dan menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Dengan menggunakan berbagai konsep dan IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataan pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Domasan selama ini masih jauh dari yang diharapkan, yaitu dilaksanakan guru dengan lebih menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep. Penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Peserta didik menjadi pembelajar yang pasif, dan cepat merasa bosan dalam belajar. Hal ini dikarenakan pula langkanya penggunaan/pemanfaatan alat-alat penunjang pembelajaran IPA. Peserta didik hanya menjadi pendengar, penulis ringkasan atau pencatat materi yang ada pada sumber buku.

Dengan melihat masalah pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Domasan, maka memperkuat bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik. Sebagian besar peserta didik merasa kesulitan ketika akan mengikuti pelajaran IPA. Hasil evaluasi belajar pun menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas untuk materi pelajaran IPA seringkali merupakan nilai yang terendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain. Akibatnya peserta didik tidak dapat menerapkan konsep/teori yang dipelajarinya di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu agar dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Domasan, setiap guru hendaknya memerlukan kreatifitas untuk menumbuh kembangkan daya imajinasi dan berfikir bagi peserta didik.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan perbaikan, guru seyogianya memilih metode mengajar yang lebih sesuai bagi siswa. Dengan demikian maka sebagai

pelaksana program perbaikan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting.

Menurut Nursid Sumaatmadja dalam Nana Supriatna (2007: 126) mengartikan metode pembelajaran adalah suatu cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda adalah Metode Demonstrasi.

Menurut Cardille dalam Nana Supriatna (1986: 36), mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Suatu penyajian yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan. Metode ini disertai dengan penjelasan,ilustrasi,dan pernyataan lisan atau peraga secara tepat.

Oleh karena itu metode Demonstrasi ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa interaksi dalam belajar mengajar, untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin meneliti masalah pokok dan diajukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 tanpa Menggunakan Metode Demonstrasi.
2. Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan Menggunakan Metode Demonstrasi.
3. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap

Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Domasan Kabupaten Tulungagung pada semster genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design jenis One Group Pretest-Posttes Design.* Alasan peneliti menggunakan desain tersebut yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan tersebut dapat diketahui lebih akurat, karena pada penelitian ini membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Desain Satu Kelompok Tes Awal-Akhir (One Group Pretest-Posttes Design)

Kelompok	Tes Awal (Pre Test)	Perlakuan	Tes Akhir (Post Tes)
Eksperimen	Y1	X	Y2

Sumber: Sugiyono, 2011

Keterangan:
Y1 =Nilai Pretest (Sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi)
Y2=Nilai Posttest (Sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi)
X=Perlakuan dengan penggunaan metode demonstrasi.

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan

bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Berdasarkan ketentuan tersebut peneliti menentukan sampel yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 siswa sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 siswa. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi pada materi gaya dapat mengubah bentuk benda. Sedangkan variabel terikat adalah Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa tes yaitu tes objektif sebanyak 20 item.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya telah divalidasi oleh pakar (validasi konstruk). Selanjutnya instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validasi butir tes dan reliabilitas tes. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Selanjutnya Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau tidak. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Paired Samples Test.* Hasil uji analisis data tersebut menggunakan Jasa Komputer Program SPSS *(Statistic Product and Service Solution) versi 16.0 for Windows*. Selanjutnya di uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hitung dengan besarnya t-tabel.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan analisis data nilai pretest dan nilai postest pada kelas eksperimen terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Siswa Kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 disajikan pada gambar berikut:

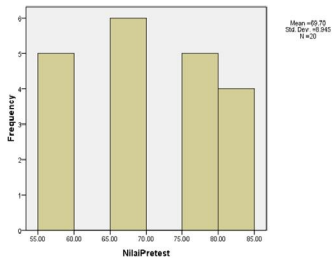

Gambar 1
Grafik Hasil Belajar Nilai Pretest Siswa

Berdasarkan data grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai pretest yaitu sebelum melaksanakan metode pembelajaran demonstrasi pada kelas eksperimen siswa kelas IV di SDN Domasan, Kabupaten Tulungagung dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPA ditetapkan yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 9 siswa sedangkan yang tidak tuntas atau dibawah nilai KKM ada 11 siswa.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil belajar nilai pretest yang diperoleh siswa sebesar 69,7 berarti dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan termasuk katagori cukup.

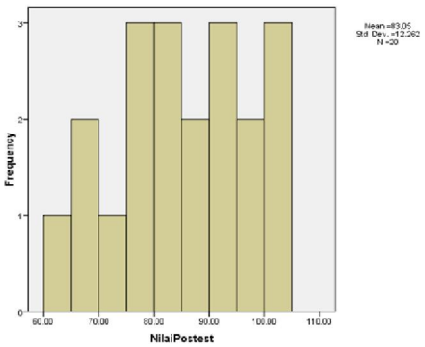

Gambar 2
Grafik Hasil Belajar Nilai Postest Siswa

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai postest sesudah melaksanakan metode pembelajaran demonstrasi pada kelas eksperimen siswa kelas IV di SDN Domasan, Kabupaten Tulungagung dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa lebih baik dari nilai pretest atau sebelum menggunakan metode demonstrasi kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPA ditetapkan yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 17 siswa sedangkan yang tidak tuntas atau dibawah nilai KKM ada 3 siswa.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil belajar nilai postest yang diperoleh siswa sebesar 83,05 lebih baik dari nilai pretest yang diperoleh siswa sebesar 69,7 berarti dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan termasuk katagori baik.

Ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pengaruh pembelajaran yang menggunaan metode demonstrasi dengan pembelajaran tanpa penggunaan metode demonstrasi. Hal

tersebut dapat dibuktikan dengan dari hasil analisis paired samples test diatas maka diperoleh nilai signifikan (2-tailed) atau probabilitas yaitu 0,000 < 0,05. Artinya Jika probabilitas (Signifikan) < 0,05 maka "Ha diterima dan Ho ditolak". Sedangkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan berpedoman pada nilai tes serta membandingkan th dan tt , dimana db/df = 19 diperoleh angka taraf signifikan 1% = 2.861 dan 5% = 2.093 sedangkan th yang bernilai 6.445 maka dengan demikian dinyatakan bahwa "Ha diterima dan Ho ditolak".

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan "Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015".

IV. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 dan setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis, serta memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 tanpa menggunakan metode demonstrasi dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPA.
2. Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode demonstrasi dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa lebih baik dari nilai pretest atau sebelum menggunakan metode demonstrasi kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPA ditetapkan. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa

pada hasil belajar nilai postest yang diperoleh siswa sebesar 83,05 lebih baik dari nilai pretest yang diperoleh siswa sebesar 69,7 berarti dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan termasuk katagori baik.

3. Ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pengaruh pembelajaran yang menggunaan metode demonstrasi dengan pembelajaran tanpa penggunaan metode demonstrasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dari hasil analisis paired samples test atau probabilitas dengan menggunakan uji-t.

Maka dengan demikian dinyatakan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda siswa kelas IV SDN Domasan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015".

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, S.B & A. Zaim. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan. Yogyakarta: Kepel Press Puri Arsita A-6.

Kemala, Rosa. 2006. Jelajah IPA Untuk Kelas 4 SD. Jakarta: Yudhistira.

Putra, S.R. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Jogjakarta: DIVA Press.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Nana dkk.2007. Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI PRESS.

Trihendradi, C. 2008. SPSS 16 Step by step Analisis Data Statistik. Yogyakarta: C.V Andi.